

## **BAB IV**

### **PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **4.1 Orientasi Lapangan**

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut terlebih dahulu peneliti mencari informasi tentang mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Karakteristik pada mahasiswa psikologi Universitas katolik Soegijapranata selama menyusun skripsi yaitu mudah mengeluh terlebih di situasi pandemi saat ini yang mengalami kesulitan dalam bimbingan dengan dosen pembimbing yang memiliki perbedaan persepsi, adanya kesulitan dalam menyamakan persepsi sehingga dalam menyusun skripsi sering mengeluh karena kebingungan dalam proses pengerjaannya harus mulai dari mana dan bagaimana cara menyelesaikannya. Selain itu juga peneliti mencari informasi mengenai teman dekat subjek yang diharapkan dapat membantu dalam memberikan informasi terhadap penelitian yang akan dilakukan.

Peneliti mencari teman dekat subjek penelitian berdasarkan informasi dari teman – teman subjek. Dimana informan yang sudah berteman cukup lama dengan subjek, sehingga informan mengetahui tentang pengalamannya di masa lalu dan mengetahui kondisi subjek yang sedang menyusun skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang memengaruhi efikasi diri berdasarkan teori Bandura pada mahasiswa yang menyusun skripsi. Untuk tempat berlangsungnya wawancara peneliti memilih tempat dimana subjek sering menyusun skripsi, untuk melihat bagaimana kondisi subjek selama menyusun skripsi. Sehingga diharapkan penggalan data lebih mendalam dan akan lebih mudah untuk dilakukan.

#### **4.2 Persiapan Penelitian**

Peneliti mempersiapkan penelitian sebelum dilakukan penelitian yang meliputi :

1. Menetapkan kriteria – kriteria tertentu sebagai kualifikasi yang harus dimiliki subjek yaitu : Mahasiswa psikologi Universitas Katolik Soegijapranata dan yang sedang menyusun skripsi.
2. Membuat pedoman wawancara dan observasi yang sesuai dengan penelitian.
3. Menanyakan kesediaan kepada subjek untuk menjadi subjek penelitian dan bersedia diwawancarai untuk memberikan data yang diperlukan.
4. Menyiapkan alat tulis dan peralatan yang digunakan untuk wawancara.

Peneliti membuat *informed consent* yang berisi kesediaan menjadi subjek dalam penelitian ini serta jaminan kerahasiaan data dan menggunakan data hanya sebagai bahan penelitian. Proses wawancara kemudian dilaksanakan setelah subjek telah menyatakan kesediaannya sebagai subjek dalam penelitian ini. Berikut merupakan data ketiga subjek yang peneliti gunakan untuk penelitian tentang “Faktor – Faktor yang Memengaruhi Efikasi Diri Berdasarkan Teori Albert Bandura pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi” :

**Tabel 4.1 Data Subjek**

No	Inisial	Jenis Kelamin	Usia	Skripsi	Tahun Angkatan
1	WA	P	23	Bab III	2016
2	AK	L	24	Bab IV	2016
3	DN	P	23	Bab III	2016

#### **4.3 Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 9 Juni 2021 sampai 4 Juli 2021 dan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi yang dilakukan lebih dari satu kali untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Peneliti menggunakan alat bantu berupa *handphone* dalam penelitian ini selama proses wawancara berlangsung dengan subjek dan sebelum memulai wawancara peneliti meminta izin kepada subjek untuk merekam suara.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti melakukan pendekatan dengan subjek terlebih dahulu agar subjek merasa aman dan nyaman saat menjawab pertanyaan. Selain itu juga peneliti melakukan wawancara kepada teman dekat subjek untuk mendapatkan triangulasi data.

Selama wawancara, peneliti juga sambil melakukan observasi pada subjek dengan melihat keadaan lingkungan tempat tinggal subjek, bahasa tubuh atau sikap subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan dosen pembimbing, interaksi subjek dengan teman dekatnya, dan bahasa tubuh subjek saat menyusun skripsi.

Proses pelaksanaan penelitian dan pengambilan data terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

**Tabel 4.2 Tahapan Pengambilan Data**

No	Tahapan	Keterangan
1	Rapport	Peneliti melakukan pendekatan awal sebelum melakukan penelitian dengan menemani subjek sambil menyusun skripsi.
2	Wawancara dan Observasi I	Wawancara yang dilakukan untuk mengambil data subjek dan sambil wawancara peneliti melakukan observasi dengan mengamati perilaku yang nampak saat wawancara berlangsung.
3	Wawancara dan Observasi II	Wawancara dan Observasi yang dilakukan kembali untuk melengkapi data yang sudah diperoleh.
4	Triangulasi Subjek	Peneliti mengambil data yang sudah diambil dengan mewawancarai teman dekat subjek untuk membandingkan hasil penelitian yang sudah didapat dengan menanyakan pada teman subjek.

Jadwal pelaksanaan dan pelaksanaan penelitian pada subjek pertama sampai subjek ketiga sebagai tabel berikut.

**Tabel 4.3 Pelaksanaan Penelitian Subjek**

Inisial	Tanggal	Waktu	Lokasi	Tahap Pengambilan Data
WA	9/6/21	10.00 – 10.30	Kos - Kosan	Rapport dan Observasi
	11/6/21	13.00 – 14.00	Kos - Kosan	Wawancara I dan Observasi
	18/6/21	10.00 – 11.15	Kos - Kosan	Wawancara II dan Observasi
	19/6/21	13.00 – 14.00	Cafe	Triangulasi Data
AK	19/6/21	10.00 – 10.30	Rumah Subjek	Rapport dan Observasi
	20/6/21	16.00 – 17.00	Rumah Subjek	Wawancara I dan Observasi
	26/6/21	16.00 – 17.00	Rumah Subjek	Wawancara II dan Observasi
	27/6/21	15.00 – 16.00	Cafe	Triangulasi Data
DN	27/6/21	10.00 – 10.30	Rumah Subjek	Rapport dan Observasi
	28/6/21	10.00 – 11.00	Rumah Subjek	Wawancara I dan Observasi
	4/7/21	10.00 – 11.00	Rumah Subjek	Wawancara II dan Observasi
	4/7/21	16.00 – 17.00	Tempat kerja	Triangulasi Data

Setelah melakukan pengambilan data, peneliti melakukan analisis data subjek yang pertama sampai ketiga dengan menggunakan *coding*. *Coding*

berguna untuk membantu peneliti dalam menyeleksi bagian – bagian yang relevan berdasarkan hasil wawancara yang merupakan kode untuk menganalisis data.

**Tabel 4.4 Coding Analisis Data**

PP	Pengalaman Performansi
PV	Pengalaman Vikarius
V	Persuasi Verbal
KE	Keadaan Emosi

#### 4.4 Hasil Penelitian

##### 1. Subjek I

###### a. Identitas Subjek

Nama : WA  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Usia : 23 tahun  
 Skripsi : Bab III  
 Tahun Angkatan : 2016

###### b. Hasil Wawancara Subjek

Wawancara pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 13.00 WIB yang bertempat di Kos - Kosan subjek. Untuk pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2021 pukul 10.00 WIB yang bertempat di Kosan Subjek.

Berdasarkan dari cerita subjek saat menyusun skripsi kesulitan yang dihadapi selama menyusun skripsi membuat dirinya menjadi tidak yakin pada dirinya sendiri. Saat melakukan sidang proposal dan banyaknya perbaikan yang hampir merubah konsep awal membuat dirinya merasa sudah gagal. Efikasi diri subjek memunculkan tiga aspek yaitu : aspek *level* yaitu subjek mengatakan bahwa tingkat kesulitan saat menyusun skripsi sangatlah sulit, aspek *strength* yaitu karena pengalaman sidang proposal membuat dirinya mencari masukan dari orang – orang terdekat dan aspek *generality* yaitu saat subjek sedang menyusun skripsi kesulitan menghampiri subjek memilih untuk curhat pada



orang – orang terdekat, mencari masukan dari orang lain dan berhenti sejenak sambil mengingat kata – kata yang diterima oleh subjek berupa dukungan dan penyemangat dari orang – orang untuk memperkuat keyakinan subjek akan diri dan kemampuan yang dimilikinya untuk tetap bertahan dalam tugasnya yaitu untuk menyusun skripsi.

Dari hal tersebut yang membuat diri subjek merasa tidak memiliki keyakinan pada dirinya namun ada hal yang membuat subjek untuk tetap bertahan pada skripsinya yaitu kata – kata dukungan dari orang terdekat yang membuat dirinya semangat dan tetap bertahan dalam hambatan dan kesulitan yang dihadapi saat menyusun skripsi.

#### 1) Pengalaman Performansi

Subjek mengatakan tidak mengalami keberhasilan selama menyusun skripsi. Subjek merasa bahwa selama menyusun skripsi dirinya merasa gagal di awal. Tugas yang sedang dikerjakan yaitu skripsinya untuk bisa mencapai keberhasilan yaitu lulus, sangatlah sulit. Karena pengalaman yang sudah dilaluinya saat sidang proposal yang menurut subjek sudah dilaluinya yang menurut subjek sudah gagal di awal karena adanya perbaikan yang cukup banyak dan merubah konsep awal. Dan juga harus revisi berulang kali. Hal tersebut membuat subjek merasa tidak yakin pada dirinya sendiri apakah dirinya bisa menyusun skripsi dan menyelesaikannya sampai akhir.

#### 2) Pengalaman Vikarius

Subjek merasa sosok yang diamatinya saat menyusun skripsi tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap keyakinannya dalam menyusun skripsi. Karena menurutnya sosok tersebut tidak membantu dirinya saat sedang mengalami kesulitan dan hambatan saat menyusun skripsi. Dan yang mengerjakan skripsinya hanya dirinya sendiri, hal tersebut yang juga tetap membuat dirinya merasa tidak yakin pada dirinya sendiri.

#### 3) Persuasi Verbal

Kata – kata dukungan dan motivasi yang subjek dapatkan yang membuat subjek bertahan pada kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Kata – kata yang didapatkan subjek selalu diingat dalam dirinya untuk tetap bertahan pada skripsinya dan membuat subjek bisa kembali menyusun skripsinya.

#### 4) Keadaan Emosi

Subjek merasa tidak nyaman dengan perasaan negatif yang dirasakan saat memikirkan skripsi ataupun saat menyusun skripsi. Perasaan yang marah pada diri sendiri, menangis, dan takut membuat subjek jadi terhambat saat proses menyusun skripsi. Subjek mengatakan kalau yang dirasakan tidak berlangsung lama hanya satu hari namun keesokannya saat dihadapkan kembali untuk menyusun skripsi perasaan negatifnya muncul kembali.

##### c. Hasil Wawancara dengan Teman Subjek

Nama Inisial : EM  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Usia : 22 tahun

EM mengaku bahwa subjek sering curhat dengannya tentang apa yang dialami subjek selama dirinya menyusun skripsi. EM mengatakan bahwa ketika subjek mengalami kesulitan saat menyusun skripsi sering muncul perasaan negatif yang membuat subjek tidak yakin pada dirinya sendiri untuk bisa menyusun skripsi. Tingkat kesulitan skripsi dan seringnya melihat pengalaman yang sudah dilaluinya ternyata menurutnya gagal menjadi semakin tidak yakin pada dirinya sendiri.

EM menjelaskan tentang apa yang dialami temannya yang sudah lalu saat subjek ujian proposal. Adanya banyak perubahan yang harus subjek betulkan saat revisi proposal membuat subjek terbayang – bayang akan hal tersebut yang membuat diri subjek terus melihat pengalamannya tersebut dan membuat dirinya tidak yakin.

Karena melihat temannya seperti itu, EM memberikan dukungan dan kata – kata yang membangun semangat subjek dan semakin meningkat keyakinan pada dirinya saat menyusun skripsi. Saat peneliti menanyakan bagaimana respon subjek saat diberikan kata – kata dukungan, EM menjawab bahwa dengan kata – kata dukungan yang diberikan oleh subjek membuat responnya jadi kembali semangat dan karena hal tersebutlah membuat subjek memulai kembali mencicil untuk menyusun skripsinya.

d. Hasil Observasi Subjek I

Saat peneliti mendatangi kamarnya untuk wawancara, di meja belajar dan dinding kamarnya dipenuhi kata – kata motivasi dan dukungan sebagai penyemangat subjek saat menyusun skripsi. Subjek mengatakan memang tempat tersebut sebagai tempat dirinya menyusun skripsi agar saat subjek merasa putus asa, subjek bisa melihat kalimat penyemangat yang didapat dari keluarga, teman dekat, dan dari dirinya sendiri sebagai penyemangat saat sedang merasa kesulitan, lelah, dan putus asa. Dan saat menemani subjek menyusun skripsi subjek terlihat kebingungan dalam menyusun skripsinya karena harus memulai dari mana karena adanya banyak perbaikan yang harus diperbaiki pada skripsinya.

Selama wawancara berlangsung subjek menjawab dengan fokus. Saat menjawab poin yang menurutnya tidak memengaruhi keyakinan dirinya saat menyusun skripsi, subjek menjawab dengan santai. Namun saat menjawab poin yang menurutnya mempengaruhi keyakinan dirinya, subjek menjawab dengan penuh penekanan saat menjelaskan pengalamannya saat proposal, suara yang melemah, raut wajah yang takut dan cemas saat membahas keadaan emosinya saat sedang menyusun skripsi, menunjuk kepala dan dadanya sendiri saat menjelaskan pikiran yang takut dan ketidak yakinan pada dirinya sendiri untuk menyusun skripsi. Dan saat menjawab poin yang menurutnya bisa membuat subjek tetap bertahan pada kesulitan dan hambatan yang dihadapi saat



menyusun skripsi, raut wajah subjek tersenyum saat mengingat kembali kata – kata dukungan yang diperoleh dari orang – orang terdekatnya dan menjelaskannya dengan semangat.

e. Analisis Subjek I

Awalnya subjek menjelaskan bahwa keberhasilan maupun kegagalan yang sudah pernah dilalui memiliki tingkat kesulitan yang berbeda – beda. Dengan berusaha pasti bisa mencapai keberhasilan yang mau dicapai. Walaupun tiap keberhasilan yang mau dicapai pasti memiliki tingkat kesulitan yang berbeda dan hambatannya masing – masing. Subjek merasa bahwa tugas yang sedang dikerjakan untuk mencapai keberhasilan yang mau dicapai yaitu untuk lulus, memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.

Ada banyak hambatan yang dialami subjek saat melakukan tugas untuk bisa mencapai keberhasilan. Mulai dari dirinya sendiri yaitu perasaan malas, suka pesimis, suka berpikiran negatif, dan minder. Untuk kesulitan dari tugasnya sendiri yaitu memiliki kesulitan untuk dikerjakan dan diselesaikan. Hambatan yang dihadapi saat subjek menyusun skripsi yaitu kesulitan mencari buku referensi karena pandemik dan kesulitan memahami dosen pembimbing. Selain itu subjek menjelaskan pengalaman kegagalan yang dialami saat ujian proposal, yang mengharuskan subjek membuat banyak perubahan dari konsep awal, dan karena hal tersebut subjek merasa bahwa dirinya sudah gagal. Subjek melihat pengalaman yang sudah dilaluinya saat sedang menyusun skripsi yang sekarang. Sering munculnya perasaan negatif yang membuat kesulitan dalam menyusun skripsi dan revisi berulang kali. Hal tersebut memengaruhi keyakinan dalam dirinya untuk menyusun skripsi dan pertanyaan dalam dirinya yang sering muncul apakah subjek bisa atau tidak menyusun skripsi dan menyelesaikannya sampai akhir.

Sosok atau figur yang diamati subjek tidak memengaruhi keyakinan dalam diri subjek saat menyusun skripsi. Walaupun

sosok yang diamati menurut subjek sudah berhasil dalam banyak hal yang sudah dilaluinya. Karena menurut subjek saat menyusun skripsi hanya dirinya yang mengerjakan dan yang mengatasi hambatan kesulitan yang dihadapinya saat menyusun skripsi hanya dirinya sendiri, tidak dibantu orang lain ataupun tidak dibantu oleh sosok yang diamati.

Hambatan dan kesulitan yang dihadapi subjek yang membuat dirinya merasa tidak yakin pada dirinya untuk bisa menyusun skripsi dan perasaan negatif yang sering muncul, ada satu hal yang membuat subjek bertahan dalam skripsinya. Kata – kata dan dukungan dari orang – orang terdekat subjek membuat dirinya bertahan pada kesulitan yang dihadapi. Karena dari dukungan orang – orang terdekat yang bisa membuat keyakinan dalam diri dan kemampuan yang dimiliki subjek bertahan dan tetap memiliki harapan pada apa yang hendak dicapai, membuat subjek bertahan dan bisa menyusun skripsi sedikit demi sedikit.

f. Intensitas Tema Subjek I

**Tabel 4.5 Intensitas Tema Subjek I**

Tema	Intensitas	Kode	Keterangan
Pengalaman Performansi	++	PP	Hambatan dan kesulitan yang dihadapi subjek membuat dirinya tidak yakin pada dirinya sendiri untuk menyusun skripsi karena adanya pengalaman yang sudah dilaluinya saat mengerjakan proposal yang menurut subjek gagal saat melakukannya.

			Kegagalan yang dihadapi memengaruhi keyakinan pada dirinya dalam menyusun skripsi.
Pengalaman Vikarius	+	PV	Figur atau sosok yang diamati subjek tidak memengaruhi dirinya dalam melakukan tugas yang sedang dilakukannya yaitu dalam menyusun skripsi.
Persuasi Verbal	+++	V	<p>Subjek menerapkan kata – kata yang diperolehnya untuk bisa mencapai keberhasilan.</p> <p>Banyaknya kata – kata dukungan dari orang – orang terdekat subjek, meningkatkan keyakinan dalam dirinya untuk menyusun skripsi.</p> <p>Subjek bisa menyusun skripsinya kembali dan bertahan pada tugasnya yang sedang dikerjakan untuk bisa mencapai keberhasilan yang hendak dicapai, dengan mengingat kata – kata yang diberikan dari orang – orang terdekatnya.</p>
Keadaan Emosi	+++	KE	Perasaan negatif subjek seperti marah, menangis, dan takut

---

membuat diri subjek terhambat dalam menyusun skripsi.

Sering munculnya perasaan negatif subjek memengaruhi keyakinan dalam diri subjek dalam menyusun skripsi.

---

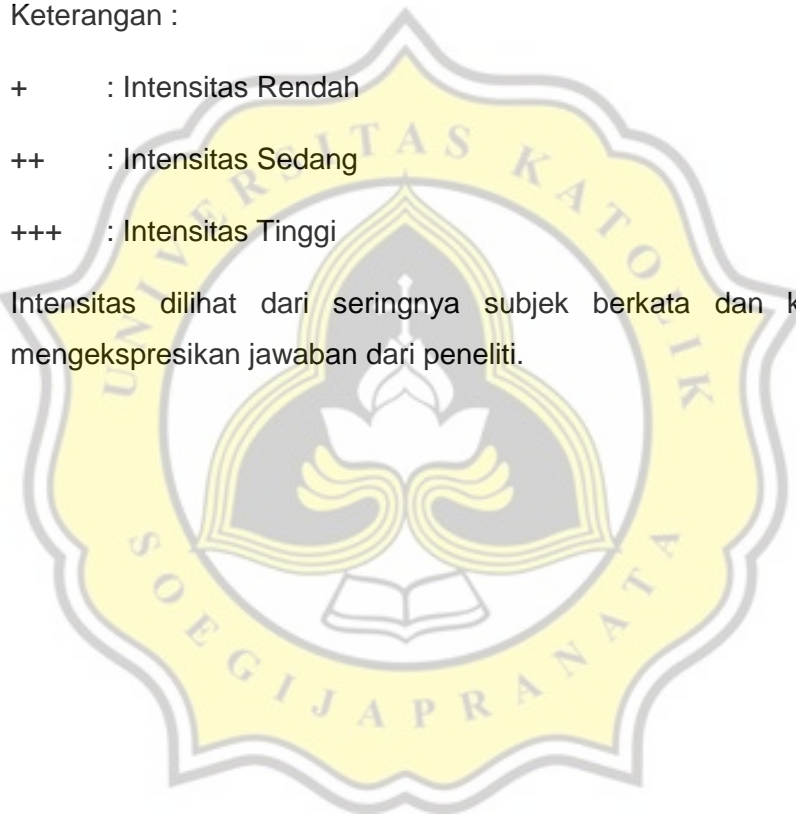
Keterangan :

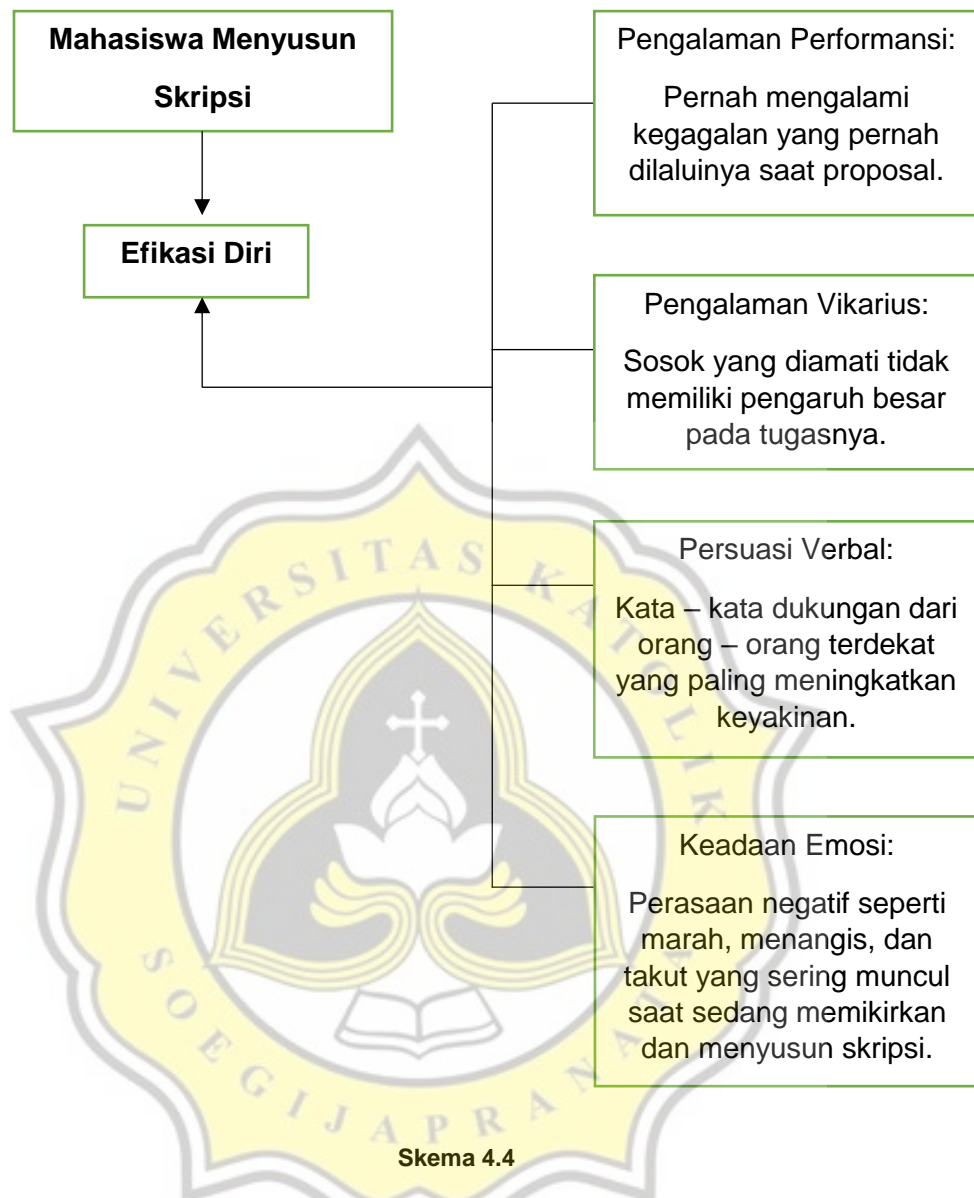
+ : Intensitas Rendah

++ : Intensitas Sedang

+++ : Intensitas Tinggi

Intensitas dilihat dari seringnya subjek berkata dan ketika subjek mengekspresikan jawaban dari peneliti.





**Skema Faktor – Faktor yang Memengaruhi Efikasi Diri Berdasarkan Teori Bandura pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi pada Subjek I**



## 2. Subjek II

### a. Identitas Subjek

Nama : AK  
Jenis Kelamin : Laki – Laki  
Usia : 24 tahun  
Skripsi : Bab IV  
Tahun Angkatan : 2016

### b. Hasil Wawancara

Wawancara pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2021 pukul 16.00 WIB yang bertempat di rumah subjek. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2021 pukul 16.00 WIB yang bertempat di rumah subjek.

Berdasarkan dari cerita subjek saat menyusun skripsi kesulitan yang berasal dari dirinya sendiri membuat diri subjek merasa tidak yakin pada dirinya sendiri. Adanya revisi berulang kali dan kata – kata yang diperoleh subjek selama menyusun skripsi membuat dirinya merasa tidak yakin pada diri dan kemampuan yang dimiliki subjek. Efikasi diri subjek memunculkan tiga aspek yaitu : aspek *level* yaitu subjek mengatakan bahwa dirinya dalam melakukan suatu tugas mengurutkannya dari yang paling mudah sampai yang paling sulit untuk memudahkan subjek dalam mengerjakannya, aspek *strength* yaitu saat mengalami revisi berulang kali, rasa malas yang menghampiri, dan suasana hati yang buruk subjek memilih untuk melakukan hal – hal baru untuk mengatasi suasana hatinya, dan aspek *generality* yaitu kegiatan subjek yang memilih untuk bermain dengan teman – temannya atau membeli barang untuk mengumpulkan perasaan dan niat dalam menyusun skripsi, saat sudah terkumpul subjek merasa semangat kembali menyusun skripsi dan hal tersebutlah yang membuat subjek kembali merasa yakin pada diri dan kemampuannya.

Mengembalikan semangat subjek dalam menyusun skripsi meningkatkan keyakinan dalam diri subjek bahwa dirinya bisa

menyusun skripsi dan mencapai target yang sudah ditetapkan. Selain itu adanya sosok yang diamati selama menyusun skripsi dan kata – kata yang diperoleh saat suasana hati subjek bahagia yang membuat dirinya bertahan dalam kesulitan yang dihadapi subjek selama menyusun skripsi agar dapat memperoleh target yang sudah subjek tetapkan.

#### 1) Pengalaman Performansi

Subjek mengatakan bahwa keberhasilan yang pernah dialami subjek selama menyusun skripsi adalah dirinya bisa menyusun skripsi sampai bab empat, yang dulunya pernah memiliki rasa takut terhadap skripsi namun bisa menyusun sampai saat ini yaitu bab empat dan juga sudah sidang proposal tinggal satu langkah lagi untuk bisa mencapai target. Selain adanya pengalaman keberhasilan, pengalaman kegagalan juga pernah dialami subjek selama menyusun skripsi yaitu pengalaman revisi yang berulang – ulang karena adanya perbedaan persepsi dengan dosen pembimbing dimana juga adanya hambatan dalam bimbingan karena hanya melalui *chat* sulit untuk menyamakan persepsi dengan subjek dan dengan dosen pembimbing. Hal tersebut membuat diri subjek terkadang ragu dan tidak yakin pada dirinya sendiri dalam menghadapi kesulitan yang dihadapi dalam menyusun skripsi terlebih karena harus revisi berulang kali.

#### 2) Pengalaman Vikarius

Subjek merasa sosok yang diamati selama menyusun skripsi membuat dirinya bertahan dalam kesulitan tersebut. Subjek mengatakan bahwa sosok yang diamati adalah teman – temannya yang sudah lulus dan salah satu anggota keluarganya yaitu kakeknya. Subjek melihat keberhasilan yang sudah mereka lalui, membuat dirinya bertahan dalam tugasnya dalam mencapai keberhasilan agar bisa seperti sosok yang diamatinya selama menyusun skripsi dan membuat bangga anggota keluarga subjek terutama sosok yang diamatinya yaitu kakek subjek.

#### 3) Persuasi Verbal

Kata – kata yang diperoleh subjek dalam menyusun skripsi berupa dukungan dan pertanyaan seputar waktu yaitu kapan subjek menyelesaikan skripsinya. Subjek mengatakan bahwa jika dirinya menerima pertanyaan tersebut saat suasana hati sedang bahagia, subjek menanggapi dengan ingin membuktikan bahwa dirinya bisa mencapai target yang sudah ditetapkan dan meningkatkan keyakinan dalam diri dan kemampuannya bahwa dirinya bisa. Namun sebaliknya, saat suasana hati sedang buruk, subjek menanggapi dengan perasaan sakit hati dan ragu membuat dirinya menjadi tidak yakin pada dirinya sendiri.

#### 4) Keadaan Emosi

Subjek mengatakan bahwa saat dirinya sedang semangat menyusun skripsi, dirinya memiliki semangat mengerjakan sampai lelah dan perasaan negatif tidak muncul sama sekali. Namun saat sedang tidak melakukan kegiatan, perasaan negatif muncul seperti perasaan takut, stres, dan hampir menangis. Selain itu juga perasaan negatif muncul saat sudah lelah dan tidak bisa berpikir lagi saat menyusun skripsi, dan subjek memilih untuk berhenti dan menunggu suasana hatinya membaik kembali untuk menyusun skripsi.

Melakukan hal – hal baru seperti membeli barang – barang yang bisa membuat diri subjek kembali semangat dalam menyusun skripsi atau bermain bersama teman – teman, hal tersebut membuat diri subjek bisa mengembalikan suasana hati dan semangat untuk bisa menyusun skripsi kembali. Subjek mengatakan lebih baik saat menyusun skripsi saat suasana hati yang bahagia agar saat menyusun skripsi pun menjadi semangat.

#### c. Hasil Wawancara dengan Teman Subjek

Nama Inisial : NB  
 Jenis Kelamin : Laki – Laki  
 Pekerjaan : *Fresh Graduate*  
 Usia : 23 tahun

NB bercerita bahwa temannya suka bermain bersama – sama dan suka bercerita tentang apa yang dialami temannya selama menyusun skripsi. NB mengatakan bahwa temannya suka bermain untuk mengumpulkan niat saat kembali menyusun skripsi. Saat temannya sudah mengumpulkan niatnya, NB melihat temannya sangat bersemangat untuk menyusun skripsi dan saat semangatnya kembali temannya tidak pernah terpikir akan keraguan dalam dirinya.

NB mengatakan bahwa temannya bukan tipe yang suka melihat tentang pengalaman yang sudah berlalu selagi pengalaman itu tidak berhubungan dengan tugas yang dikerjakannya saat ini. Namun temannya suka bercerita tentang pengalamannya berulang kali revisi yang tidak kunjung selesai. Karena hal tersebut NB melihat temannya menjadi suka melihat pengalaman tersebut dan mempengaruhi dirinya saat menyusun skripsi sehingga mempengaruhi keyakinan dalam diri dan kemampuannya menjadi ragu – ragu. Karena NB sudah lebih dulu lulus, NB sering menawarkan bantuan kepada temannya agar bisa membantu temannya sebisa mungkin dalam menyusun skripsi.

Selama temannya menyusun skripsi, NB mengaku bahwa dirinya suka memberikan kata – kata dukungan kepada temannya, suka menanyakan tentang sejauh mana skripsi yang sudah dikerjakan dan menanyakan perihal waktu kapan lulus. Tanggapan temannya saat ditanyakan hal tersebut biasa saja. NB mengaku bahwa niatnya mengatakan hal tersebut untuk menyadarkan temannya agar tidak terlalu berlama – lama lagi karena sangat disayangkan jika harus membayar uang kuliah terus menerus.

NB mengatakan bahwa temannya pernah bercerita kalau teman – temannya yang sudah lulus menjadi patokan dalam diri temannya untuk bisa lulus juga seperti teman – temannya. Selama menyusun skripsi NB mengaku temannya tidak pernah bercerita tentang kondisi emosinya yang sedang dirasakan saat menyusun



skripsi. Namun hal tersebut terlihat saat sedang berkumpul bisa dilihat dari suasana hatinya yang sedang hancur atau suasana hatinya sedang senang. NB mengatakan jika suasana hatinya sedang hancur pasti ada terpikir tentang skripsinya, namun jika suasana hatinya sedang bahagia temannya mengerjakan skripsi dengan penuh semangat.

d. Hasil Observasi Subjek II

Saat peneliti melakukan wawancara di kamar subjek, terlihat beberapa bingkai photo keluarga. Subjek menunjukkan kepada peneliti wajah kakeknya yang sangat subjek sayangi. Dan juga ada beberapa photo subjek menghadiri wisuda teman – temannya yang sudah lulus. Photo tersebut terpajang di meja belajar, lemari, dan kaca. Subjek mengatakan bahwa itulah tempat di kamarnya yang sering dilihat agar subjek terus teringat akan sosok tersebut saat menyusun skripsi. Selama menemani subjek menyusun skripsi subjek mengeluhkan tentang skripsinya karena kebingungan dengan maksud pada bagian yang sudah diperbaikinya berulang kali tetap salah.

Subjek juga memperlihatkan barang – barang yang pernah dibeli saat sedang mengalami rasa malas untuk mengerjakan tugas yang sedang dikerjakannya. Ada beberapa banyak barang yang sudah subjek beli untuk mengembalikan suasana hatinya untuk melakukan tugas tersebut. Salah satunya *mouse wireless* yang subjek beli saat sedang tidak memiliki suasana hati untuk mengerjakan skripsi. Saat sudah membelinya, subjek mengaku bahwa suasana hatinya kembali lagi untuk menyusun skripsi.

Saat wawancara berlangsung subjek menjawab pertanyaan yang diberikan sangat detail tentang apa yang dirasakan saat menyusun skripsi dan pengalaman yang sudah dilaluinya saat menyusun skripsi. Saat menjawab pertanyaan tentang hal – hal yang dibeli subjek untuk meningkatkan suasana hatinya subjek menjawab sambil tersenyum dan tertawa kecil. Subjek juga



menjawab dengan penuh penekanan saat menjelaskan tentang apa yang sering dirasakan saat pertanyaan muncul dalam pikiran subjek. Saat membahas tentang sosok yang diamati dalam hidup subjek, suara subjek berubah menjadi lemah, bergetar, dan mata berkaca – kaca saat membayangkan sosok kakek dalam hidupnya yang sangat disayangi oleh subjek. Dan saat membahas sosok teman – temannya yang sudah lulus dan kakeknya yang diamati saat menyusun skripsi suara subjek berubah menjadi menggebu – gebu meyakinkan diri bahwa dirinya harus tetap bertahan dalam tugasnya yaitu menyusun skripsi untuk bisa mencapai target yang mau subjek capai dan merasa yakin bahwa dirinya bisa menyusun skripsi. Saat menjawab poin kata – kata yang diperoleh subjek selama menyusun skripsi awalnya subjek menjawab dengan singkat namun subjek akhirnya menjelaskan dengan detail apa yang dirasakan saat memperoleh kata – kata tersebut. Dan saat membahas poin keadaan emosi subjek menjawab sambil tersenyum saat membahas hal – hal yang membuat dirinya kembali bersemangat dan cara meningkatkan suasana hatinya dari perasaan negatif yang muncul saat sedang tidak melakukan kegiatan atau suasana hatinya sedang buruk.

e. Analisis Subjek II

Subjek awalnya mengatakan bahwa keberhasilan yang pernah dialami subjek selama menyusun skripsi adalah dirinya bisa menyusun skripsi sampai bab empat, yang dulunya pernah memiliki rasa takut terhadap skripsi namun bisa menyusun sampai saat ini yaitu bab empat dan juga sudah sidang proposal tinggal satu langkah lagi untuk bisa mencapai target. Selain adanya pengalaman keberhasilan, pengalaman kegagalan juga pernah dialami subjek selama menyusun skripsi yaitu pengalaman revisi yang berulang – ulang karena adanya perbedaan persepsi dengan dosen pembimbing dimana juga adanya hambatan dalam bimbingan karena hanya melalui *chat* sulit untuk menyamakan persepsi dengan subjek dan dengan dosen pembimbing. Karena

hal tersebut membuat diri subjek terkadang ragu dan tidak yakin pada dirinya sendiri dalam menghadapi kesulitan yang dihadapi dalam menyusun skripsi.

Kendala yang dihadapi selama menyusun skripsi adalah dari skripsinya sendiri sulit mencari referensi dan revisi berulang kali dan dari diri sendiri adalah rasa malas. Subjek mengaku kendala dari diri sendiri bisa diatasi dengan membeli barang baru untuk mengembalikan semangat untuk menyusun skripsi dan dengan bermain bersama teman – teman bisa mengembalikan suasana hati menjadi bahagia, agar saat menyusun skripsi semangat dalam mengerjakan tidak terpengaruhi oleh suasana hatinya yang sedang hancur dan pikiran negatifnya.

Sosok yang diamati subjek selama menyusun skripsi membuat diri subjek bertahan dalam tugasnya untuk mencapai keberhasilan yang sudah dirinya tentukan. Mengamati sosok teman – temannya yang sudah lulus membuat diri subjek ingin seperti teman – temannya untuk bisa lulus juga dan mengamati anggota keluarganya yaitu kakeknya untuk membuat bangga bahwa dirinya bisa mencapai keberhasilan. Hal tersebut membuat dirinya bertahan pada keyakinannya dalam diri maupun kemampuannya untuk bisa mencapai keberhasilannya.

Namun terkadang keadaan emosi yang dirasakan subjek saat menyusun skripsi juga mempengaruhi keyakinannya menjadi ragu pada dirinya sendiri. Saat tidak melakukan kegiatan, subjek merasa takut, stres, dan hampir menangis jika membayangkan skripsinya yang tidak kunjung selesai. Saat suasana hatinya sedang hancur subjek memilih untuk tidak mengerjakan skripsi, sebaliknya jika suasana hatinya sedang bahagia subjek kembali bersemangat saat menyusun skripsi. Subjek sendiri tahu bagaimana cara dirinya membangkitkan suasana hatinya kembali dengan cara melakukan hal – hal baru dengan membeli barang baru atau berkumpul bersama teman – temannya. Saat suasana

hatinya sudah kembali, subjek kembali menyusun skripsi dengan penuh semangat dan hal tersebut meningkatkan keyakinan subjek dalam menyusun skripsi.

Kata – kata yang diterima subjek saat menyusun skripsi adalah dukungan semangat dan pertanyaan kapan lulus membuat subjek merasa sakit hati dan saat suasana hatinya sedang hancur subjek mendengar kalimat tersebut menjadi merasa ragu pada dirinya sendiri. Namun saat suasana hatinya sedang bahagia, subjek menanggapi dalam hati bahwa dirinya akan membuktikan bahwa dirinya bisa mencapai keberhasilannya dan membuat dirinya semangat lagi dan yakin pada diri dan kemampuan yang dimilikinya.

f. Intensitas Tema Subjek II

Tabel 4.6 Intensitas Tema Subjek II

Tema	Intensitas	Kode	Keterangan
Pengalaman Performansi	++	PP	Saat menyusun skripsi memengaruhi keyakinan pada diri subjek karena pengalaman kegagalannya yaitu revisi berulang kali dan kesulitan menyamakan persepsi dengan dosen pembimbing, namun selagi hal tersebut bisa diperbaiki tidak terlalu mempengaruhi.
Pengalaman Vikarius	+++	PV	Sosok yang diamati subjek selama menyusun skripsi adalah teman – teman subjek yang sudah lulus dan

---

salah satu anggota keluarganya yaitu kakek subjek.

Keberhasilan yang sudah dijalani oleh sosok yang diamati subjek, membuat subjek tetap mempertahankan tugasnya dalam mencapai keberhasilannya untuk lulus.

Melihat sosok tersebut dapat meningkatkan keyakinan dalam diri dan kemampuan yang subjek miliki dan bertahan dalam menyusun skripsi.

---

Persuasi Verbal ++

V

Kata – kata yang diperoleh subjek selama menyusun skripsi berupa dukungan semangat dan pertanyaan seputar waktu yaitu kapan lulus. Kata – kata yang diperoleh subjek membuat dirinya merasa sedikit sakit hati.

Tanggapan subjek dari kata – kata yang diperoleh selama menyusun skripsi tergantung pada suasana hati subjek. Saat suasana hati subjek senang bahagia subjek ingin membuktikan bahwa dirinya bisa

---

---

menyusun skripsi dan mencapai target yang sudah ditetapkan dan hal tersebut dapat meningkatkan keyakinan pada diri dan kemampuan subjek. Sebaliknya, saat suasana hati subjek sedang hancur, kata – kata yang diperoleh membuat diri subjek menjadi ragu dan merasa tidak yakin pada dirinya sendiri.

---

Keadaan Emosi ++

KE

Selama menyusun skripsi keadaan emosi yang sering muncul yaitu perasaan takut, stres, dan hampir menangis yang sering muncul saat saat subjek tidak melakukan suatu kegiatan. Namun saat sedang kembali menyusun skripsi perasaan tersebut tidak muncul.

Suasana hati yang senang membuat subjek bisa menyusun skripsi, namun saat suasana hati sedang buruk perasaan negatif muncul subjek memilih untuk tidak mengerjakan skripsi. Subjek tahu bagaimana cara membangkitkan suasana hatinya kembali.

---



---

Saat suasana hati sudah membaik dapat membuat subjek semangat kembali menyusun skripsi, dan hal tersebut menambah keyakinan dalam diri subjek dalam menyusun skripsi.

---

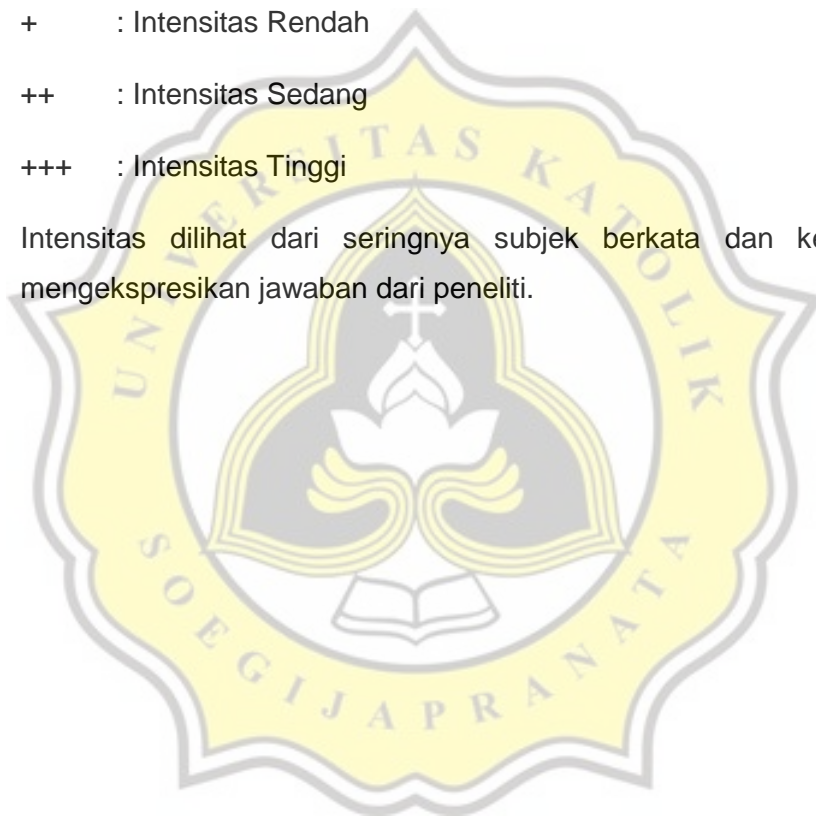
Keterangan :

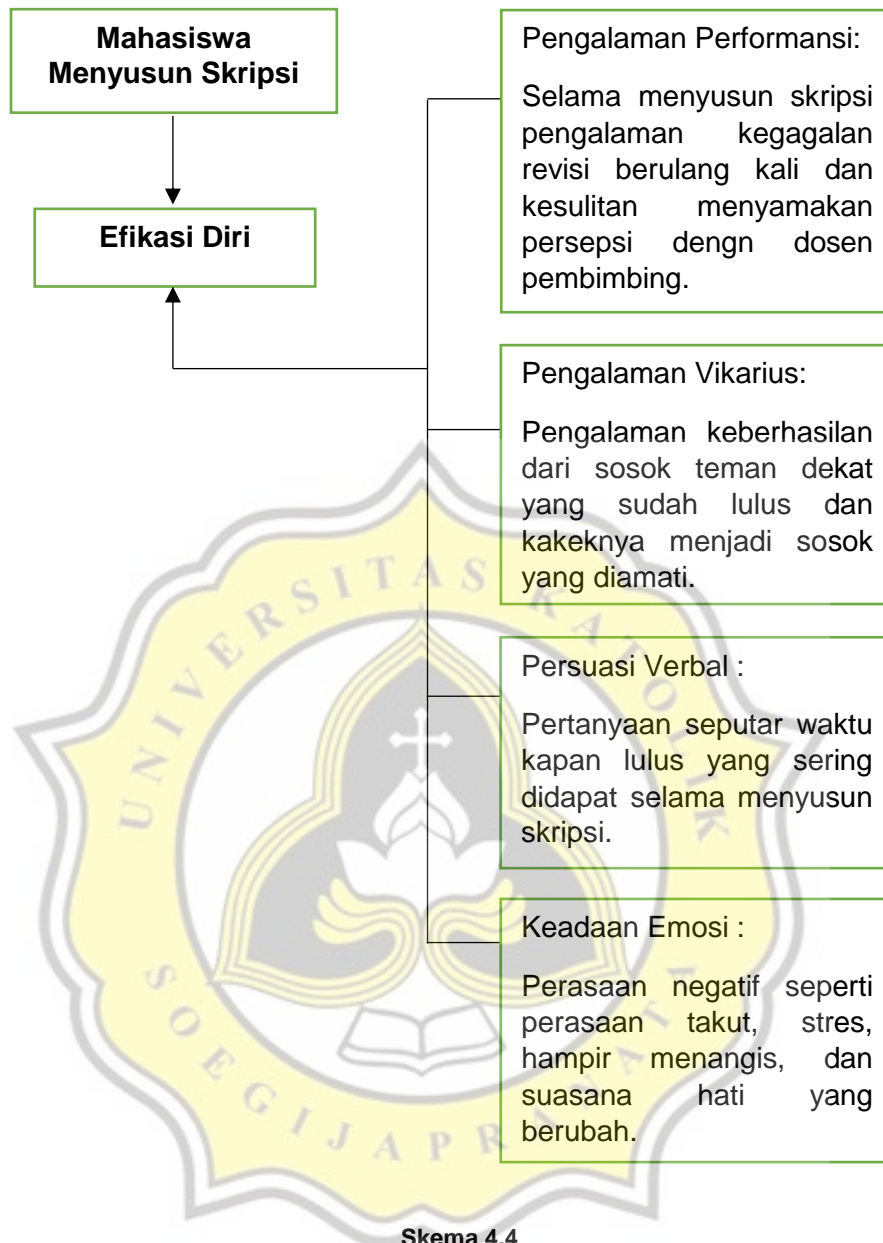
+ : Intensitas Rendah

++ : Intensitas Sedang

+++ : Intensitas Tinggi

Intensitas dilihat dari seringnya subjek berkata dan ketika subjek mengekspresikan jawaban dari peneliti.





**Skema Faktor – Faktor yang Memengaruhi Efikasi Diri Berdasarkan Teori Bandura pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi pada Subjek II**

### 3. Subjek 3

#### a. Identitas Subjek

Nama : DN  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 23 tahun  
Skripsi : Bab III  
Tahun Angkatan : 2016

#### b. Hasil Wawancara

Wawancara pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2021 pukul 10.00 WIB yang bertempat di rumah subjek. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2021 pukul 10.00 WIB yang bertempat di rumah subjek.

Selama menyusun skripsi berdasarkan dari cerita subjek kesulitan yang dihadapi berasal dari diri subjek dan masalah pribadi yang dihadapi oleh subjek membuat dirinya merasa tidak yakin pada dirinya sendiri. Terhambat dalam menyusun skripsi dan menyelesaikan revisian, adanya masalah pribadi yang dihadapi yaitu orangtuanya yang sedang mengalami sakit, sempat terpapar *virus corona*, dan perasaan sering merasa kelelahan dan sedih membuat diri subjek merasa tidak yakin pada diri dan kemampuan yang dimiliki subjek dalam menyusun skripsi. Efikasi diri subjek memunculkan tiga aspek yaitu : aspek *level* yaitu subjek mengatakan bahwa dirinya mengurutkan tugasnya berdasarkan dari tingkat kesulitan tugas skripsi itu sendiri dan dengan tugas yang lainnya, aspek *strength* yaitu saat merasa lelah pada pikiran dan tenaga subjek memilih bertemu dengan orang - orang terdekat agar rasa lelah hilang, aspek *generality* yaitu mencari masukan dan penyemangat dari orang – orang terdekat, bertemu dengan teman dekat dan pacar, bercerita tentang yang dirasakan, mengingat motivasi, masukan dan dukungan yang diperoleh subjek membuat dirinya tetap bertahan dalam tugasnya untuk tetap menyusun skripsi.

Hal yang membuat subjek merasa tidak yakin pada dirinya ada hal yang membuat subjek untuk tetap mempertahankan tugasnya dalam menyusun skripsi untuk mencapai keberhasilannya yaitu sosok yang diamati subjek yang membuat dirinya merasa juga harus seperti sosok tersebut yang bisa meraih keberhasilannya dan kata – kata motivasi dari kakaknya yang membuat dirinya bertambah pada keyakinan pada diri dan kemampuannya serta dukungan dari orang – orang terdekat yang membuat subjek tetap bertahan dalam tugasnya untuk menyusun skripsi.

#### 1) Pengalaman Performansi

Keberhasilan yang dialami selama menyusun skripsi adalah bisa bertahan dalam menyusun skripsi dengan kondisi yang dialami subjek selama menyusun skripsi dan untuk kegagalan yang dihadapi revisi yang berulang kali membuat subjek terhambat dalam mengerjakannya karena ada masalah pribadi yang subjek alami selama menyusun skripsi yaitu orangtuanya yang mengalami sakit. Sehingga subjek sedikit kesulitan jika harus revisi berulang kali yang tidak selesai – selesai sehingga membuat subjek merasa tertinggal dengan teman – temannya yang sudah melangkah jauh dari dirinya yang merasa masih belum melangkah karena adanya masalah yang dialami subjek selama menyusun skripsi.

#### 2) Pengalaman Vikarius

Subjek mengatakan sosok yang diamatinya sudah mencapai keberhasilan yang sudah dicita – citakan dari sosok tersebut. Karena hal tersebut subjek mengamati dari pencapaian yang sudah diperoleh dari sosok tersebut dalam menyusun skripsi. Subjek mengatakan ingin meraih keberhasilan yang sama yaitu untuk lulus salah satunya. Subjek memilih untuk bertahan dalam tugasnya yaitu menyusun skripsi agar bisa mencapai keberhasilan yang sudah subjek tetapkan. Walau banyak hambatan yang dihadapi selama menyusun skripsi, sosok tersebut dapat

meningkatkan keyakinan dalam diri dan kemampuan yang subjek miliki dalam dirinya.

### 3) Persuasi Verbal

Kata – kata yang diperoleh subjek selama menyusun skripsi, subjek memperoleh cibiran dari orang – orang yang tidak terlalu mengenal dirinya. Namun subjek memilih menghiraukan kata – kata tersebut dan lebih memikirkan kata – kata motivasi dan dukungan yang diperoleh subjek dari orang – orang terdekatnya. Kata – kata motivasi yang diperoleh subjek dari sosok yang diamati dapat meningkatkan keyakinan dalam diri subjek. Kata – kata tersebut perihal mengingatkan subjek untuk tidak berhenti ditengah jalan, segala sesuatu yang dimulai harus diselesaikan, serta harus bertanggung jawab dengan tugas yang sedang dikerjakan demi mencapai keberhasilan. Kata – kata tersebut selalu diingat oleh subjek saat mengalami hambatan dalam menyusun skripsi dan menjadi pegangan selama subjek menyusun skripsi sehingga meningkatkan keyakinan pada diri dan kemampuan subjek. Selain kata – kata motivasi yang diperoleh dari kakaknya, subjek mengaku juga mendapatkan motivasi dan dukungan dari orang – orang terdekat mulai dari keluarga, pacar, dan teman – teman dekat.

### 4) Keadaan Emosi

Perasaan negatif yang sering muncul selama menyusun skripsi adalah rasa marah pada diri sendiri, sering merasa sedih, mempertanyakan pada diri sendiri apakah dirinya bisa mencapai keberhasilan, perasaan takut, dan perasaan yang sering berubah – ubah. Hal tersebut membuat subjek merasa tidak yakin pada dirinya sendiri dan kemampuan yang dimilikinya dalam menyusun skripsi dan mencapai targetnya. Walaupun perasaan tersebut tidak berlangsung lama namun sering kembali saat subjek merasa dalam kondisi yang sedang lelah.

### c. Hasil Wawancara dengan Teman Subjek



Nama Inisial : SA  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Penari  
Usia : 23 tahun

SA menceritakan tentang apa yang dialami oleh temannya, selama menyusun skripsi temannya mengalami masalah pribadi yaitu anggota keluarganya sakit dan mengharuskan temannya untuk merawatnya. Selama menyusun skripsi temannya tidak pernah melihat keberhasilan atau kegagalan dirinya selagi hal tersebut tidak berkaitan dengan skripsi. Namun seringnya revisi berulang kali membuat temannya merasa tidak yakin. Karena harus terbagi dalam menyusun skripsi dan merawat orangtuanya yang sedang sakit. SA juga mengatakan bahwa temannya sempat terpapar *virus corona* sehingga membuat temannya semakin tertunda dalam menyusun skripsi. Hal tersebut membuat temannya terhambat dalam merevisi. Karena hal tersebut membuat temannya semakin lama untuk menyelesaikan skripsi dan mencapai targetnya.

SA mengatakan bahwa yang dialami temannya membuat dirinya sering mengeluh mempertanyakan perihal waktu kapan selesai, mengapa masih terus disini, revisi tidak kunjung selesai. Hal tersebut membuat temannya suka marah sendiri, suka merasa sedih, pikiran takut, dan merasa lelah. Hal tersebut yang sering dirasakan oleh temannya selama menyusun skripsi.

Karena hal tersebut SA membantu temannya sebisa mungkin, jika temannya menanyakan perihal skripsi SA berusaha memberitahu dan membantu sebisa mungkin, memberikan kalimat positif, memberi dukungan, serta menghibur temannya lewat candaan agar temannya tidak merasa sedih lagi dan merasa termotivasi untuk tidak berhenti ditengah jalan. Dengan melihat respon temannya SA merasa yakin bahwa dengan dukungan yang

diberikan dapat meningkatkan keyakinan temannya dalam menyusun skripsi dan mencapai keberhasilannya.

d. Hasil Observasi Subjek III

Kamar subjek merupakan tempat untuk peneliti melakukan wawancara. Saat melihat kamarnya, subjek memberitahu tempat dimana dirinya biasa menyusun skripsi. Kamarnya yang terbilang cukup rapih dan meja belajarnya yang tersusun rapi. Subjek mengatakan bahwa kalau kamar dan meja belajarnya tersusun rapih membuat dirinya semangat dalam menyusun skripsi dan bisa memiliki pikiran yang jernih untuk berpikir tentang skripsinya. Hal tersebut dikarenakan subjek sering merasa pikirannya terbagi dalam menyusun skripsi dengan masalah pribadinya. Dan saat menyusun skripsi, subjek terlihat kelelahan dan kehilangan fokus karena berulang kali mengetik pada skripsinya namun juga berulang kali melihat sumber bacaannya.

Di meja belajar dan dibagian dinding dekat meja belajar terdapat banyak tempelan kertas berisi kalimat motivasi. Subjek mengatakan bahwa kalimat tersebut untuk mengingatkan subjek saat mengalami hambatan dalam menyusun skripsi agar tidak berhenti ditengah jalan dan tetap terus semangat dalam menyusun skripsi. Selain itu juga subjek menyimpan barang – barang yang diberikan dari kakaknya serta teman dekatnya.

Subjek menjawab dengan fokus selama proses wawancara berlangsung. Saat menjawab poin keberhasilan atau kegagalan yang pernah dialami apakah mempengaruhinya dalam mengerjakan tugas yang sedang dikerjakannya subjek menjawab sambil tersenyum. Namun saat membahas kesulitan yang dialami selama menyusun skripsi raut wajah subjek berubah menjadi sedih dan suara melemah terlebih saat membahas tentang apa yang dialami subjek tentang masalah pribadinya saat menyusun skripsi. Saat membahas poin sosok yang diamati subjek menjawab dengan raut wajah tersenyum dan santai. Dan saat menjelaskan tentang

sosok yang diamati subjek menjawab dengan penekanan saat menjelaskan bahwa dirinya bisa mencapai keberhasilan seperti sosok yang diamati dan mampu untuk menyusun skripsi agar mencapai keberhasilan yang sudah ditetapkan. Saat membahas poin kata – kata yang diperoleh saat menyusun skripsi, subjek menjelaskan dengan detail pada poin ini tentang kata – kata yang diperoleh mulai dari yang negatif sampai yang positif. Saat menjelaskan kata – kata positif berupa motivasi dan dukungan yang diperoleh subjek menjawab dengan tegas bahwa hal tersebut sangatlah penting bagi dirinya untuk bisa meningkatkan kembali keyakinan dalam dirinya untuk bisa menyusun skripsi. Dan saat membahas tentang keadaan emosi yang dirasakan selama menyusun skripsi suara subjek melemah saat membahas perasaan negatif yang muncul terlebih saat dirinya merasa lelah.

e. Analisis Subjek III

Subjek mengatakan pada awalnya keberhasilan yang dialami selama menyusun skripsi adalah bisa bertahan dalam menyusun skripsi dengan kondisi yang dialami subjek selama menyusun skripsi dan untuk kegagalan yang dihadapi revisi yang berulang kali membuat subjek terhambat dalam mengerjakannya karena ada masalah pribadi yang subjek alami selama menyusun skripsi yaitu orangtuanya yang mengalami sakit. Hal tersebut mengharuskan dirinya merawat salah satu anggota keluarganya yang sedang sakit selama menyusun skripsi. Namun hal tersebut tidak mempengaruhi waktunya dalam menyusun skripsi. Hanya pikiran yang terbagi dan merasa lelah, membuat subjek merasa terhambat dalam menyusun skripsi dan membuat dirinya merasa tidak yakin dalam mencapai target yang sudah dirinya tetapkan. Sehingga subjek sedikit kesulitan jika harus revisi berulang kali yang tidak selesai – selesai sehingga membuat subjek merasa tertinggal dengan teman – temannya yang sudah melangkah jauh dari dirinya yang merasa masih belum melangkah karena adanya masalah yang dialami subjek selama menyusun skripsi.

Karena kondisi yang dihadapi subjek, sering munculnya perasaan negatif selama menyusun skripsi. Sering merasa marah pada dirinya sendiri, sering merasa sedih, merasa takut, perasaan yang berubah – ubah, dan rasa lelah. Hal yang dirasakannya tersebut tidak berlangsung lama, namun keesokannya subjek mengingatnya dan kembali merasakan hal negatif tersebut terus berulang – ulang. Belum lagi dirinya sering merasa lelah karena pikirannya terbagi dengan skripsi serta masalah yang dialaminya. Hal tersebut membuat subjek merasa tidak yakin pada diri dan kemampuannya dalam menyusun skripsi saat kondisi yang sedang dialaminya.

Hal yang membuat diri subjek bertahan dalam kondisi yang sedang dirinya hadapi adalah sosok yang diamati dan kata – kata yang diperoleh dirinya dari orang – orang terdekat. Sosok yang diamati subjek sudah mencapai banyak keberhasilan dalam hidupnya. Salah satunya lulus kuliah dan mendapat pekerjaan serta berprestasi dalam dunia pendidikan maupun pekerjaan. Karena hal tersebut, subjek mengamati sosok kakak dalam menyusun skripsi karena dirinya juga menginginkan hal yang sama dengan kakaknya dan ingin menjadi seperti kakaknya. Oleh karena itu subjek memilih untuk bertahan dalam tugasnya dan membuat keyakinan subjek bertambah.

Selain itu kata – kata yang diperoleh dari kakaknya seperti untuk tidak berhenti ditengah jalan harus bertanggung jawab dengan apa yang sudah dipilih, membuat adanya dorongan dalam diri subjek untuk terus mengingat kalimat yang diperoleh untuk terus bertahan dalam hambatan dan kesulitan yang sedang dirinya hadapi dalam menyusun skripsi. Dan juga adanya dorongan dari teman dekat serta semangat yang diberikan pada subjek membuat dirinya semakin yakin.

f. Intensitas Tema Subjek III

**Tabel 4.7 Intensitas Tema Subjek III**

Tema	Intensitas	Kode	Keterangan
Pengalaman Performansi	++	PP	<p>Hambatan yang dihadapi membuat diri subjek merasa tidak yakin, namun subjek memaksakan diri untuk lebih berusaha agar merasa yakin kembali pada dirinya.</p> <p>Revisi berulang – ulang karena adanya masalah pribadi menjadi terhambat dalam menyusun skripsi.</p> <p>Adanya masalah pribadi yang dialami subjek dan revisi berulang kali membuat dirinya terhambat dalam menyusun skripsi dan merasa tidak yakin pada dirinya dalam menyusun skripsi.</p>
Pengalaman Vikarius	+++	PV	<p>Mengamati sosok kakak dalam hidupnya menjadi patokan dirinya dalam melakukan tugas yang sedang dikerjakan.</p> <p>Keberhasilan yang sudah dicapai oleh sosok yang diamati subjek membuat dirinya membuat keyakinan dalam menyusun skripsi bertambah.</p>



---

			<p>Sosok yang diamati subjek membuat semakin yakin pada diri dan kemampuan yang dimilikinya untuk bertahan dalam menyusun skripsi.</p>
Persuasi Verbal	+++	V	<p>Kalimat negatif dari orang yang tidak dekat dan kalimat positif dari kakaknya dan dukungan dari keluarga, pacar, dan sahabat yang diperoleh selama menyusun skripsi. Subjek tidak terlalu memikirkan kalimat negatif yang dirinya dapatkan. Subjek lebih memikirkan kalimat positif yang dirinya dapatkan untuk menjadi motivasi dirinya dalam menyusun skripsi. Saat merasa lelah, subjek berusaha mengingat kalimat positif yang diterima serta dukungan yang didapat untuk meningkatkan keyakinan dalam diri agar dirinya merasa yakin pada diri dan kemampuannya dalam menyusun skripsi dan tidak berhenti ditengah jalan.</p>

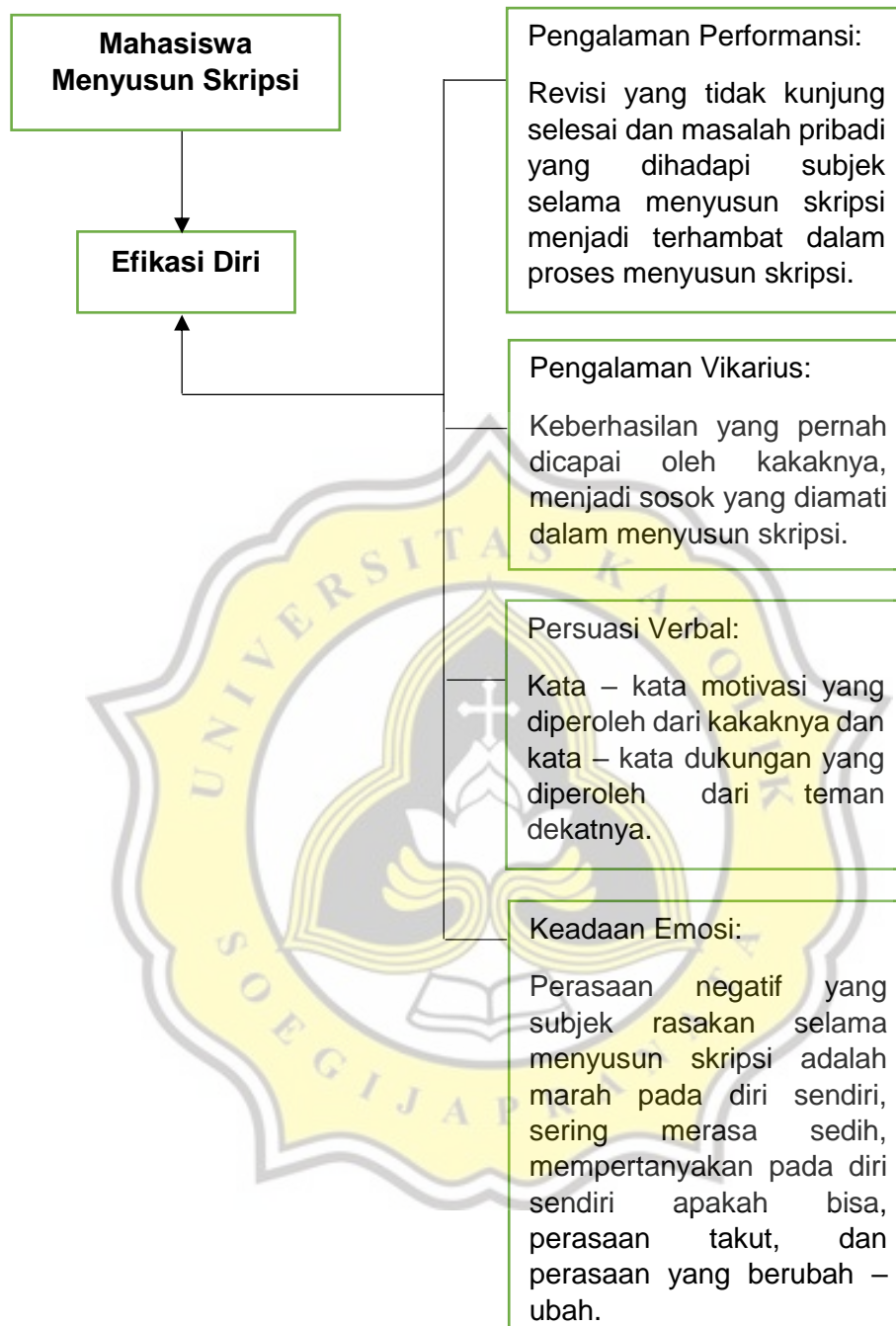
---

Keadaan Emosi	+++	KE	<p>Perasaan negatif yang subjek rasakan selama menyusun skripsi adalah marah pada diri sendiri, sering merasa sedih, mempertanyakan pada diri sendiri apakah bisa, perasaan takut, suasana hati yang berubah – ubah.</p> <p>Merasakan perasaan negatif tidak berlangsung lama namun sering teringat kembali saat kondisi sedang lelah.</p> <p>Keadaan yang sedang dialami subjek memengaruhi keadaan emosi subjek dan membuat dirinya menjadi tidak yakin pada diri dan kemampuannya dalam menyusun skripsi dan mencapai target yang sudah ditetapkan.</p>
---------------	-----	----	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Keterangan :

- + : Intensitas Rendah
- ++ : Intensitas Sedang
- +++ : Intensitas Tinggi

Intensitas dilihat dari seringnya subjek berkata dan ketika subjek mengekspresikan jawaban dari peneliti.



Skema 4.4

**Skema Faktor – Faktor yang Memengaruhi Efikasi Diri Berdasarkan Teori Bandura pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi pada Subjek III**